BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Resiko pada proses *plan* (perencanaan) adalah kurang tepatnya perencanaan produksi dengan peramalan yang dilakukan, kurang tepatnya perencanaan permintaan dan waktu yang dibutuhkan dalam proses perencanaan. Pada proses *source* (pengadaan) terdapat beberapa kendala yaitu beberapa *supplier* belum memiliki sistem pengolahan lingkungan, kinerja pengiriman bahan baku yang belum optimal, adanya pengiriman bahan baku yang tidak sesuai waktu dan kuantitas. Pada proses *make* (Produksi) adalah selisih produksi dengan adanya produksi yang belum tepat jadwal, adanya produk *defect* atau cacat dalam produksi, adanya kerusakan mesin dan sisa hasil produksi. Pada proses *deliver* (pengiriman) adalah terdapat item yang kurang dikirim. Pada proses *return* (pengembalian) adalah adanya item yang rusak dijual, dan pengembalian produk cacat oleh *customer* dan presentase limbah yang belum diolah optimal oleh perusahaan.
2. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, uruta prioritas yang menjadi perhatian perusahaan adalah *plan* (perencanaan), *source* (pengadaan), *make* (produksi), *return* (pengembalian) dan *deliver* (pengiriman). Hal ini didasarkan pada hasil presentase perhitungan, yang dimana semakin mendekati 100% maka perhitungan tersebut mendekati baik dan sebaiknya

apabila jauh dari 100%, maka perlu menjadi perhatian perusahaan, karena menjadi dampak besar yang mempengaruhi kinerja *supplier* di PTTU Surabaya.

3. Usulan perbaikan yang diberikan peneliti kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja *supplier* dibedakan sesuai dengan 5 proses yang ada pada metode GSCOR. Usulan Perbaikan proses *Plan* : Menerapkan sistem peramalan permintaan berbasis data historis, Integrasi sistem informasi dengan *supplier*. Usulan perbaikan proses *Source* : Evaluasi dan klasifikasi *supplier*, Audit berkala dan penerapan SLA (*Service Level Agreement*). Usulan perbaikan proses *Make* : Implementasi *lean manufacturing*, Penerapan SOP dan inspeksi kualitas *inline*. Usulan perbaikan proses *Deliver* : Sistem logistik berbasis *real-time tracking*, Standarisasi proses *packing*. Usulan perbaikan metode *Return* : Buat sistem *return* barang (RMA) yang efisien, Evaluasi akar masalah pengembalian (*root cause analysis*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat, langkah selanjutnya adalah pemberian saran untuk sebagai langkah perbaikan, berikut ini adalah saran penelitian ini :

1. Sebaiknya pihak PTTU Surabaya memperhatikan semua proses karena memiliki presentase yang bervariasi dimana belum adanya upaya penanganan yang belum optimal, terutama pada proses *plan* (perencanaan). Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan proses produksi dari semua aspek dari sisi *supplier*, serta mempertahankan komunikasi untuk memaksimalkan bahan

baku yang ada digudang untuk mendukung proses produksi di PTTU Surabaya.

2. Sebaiknya pihak perusahaan mempertimbangkan usulan perbaikan yang diberikan penulis untuk meningkatkan kinerja *supplier* di PTTU Surabaya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini dan menggunakan metode lain sebagai perbandingan hasil yang lebih optimal dalam mengetahui kinerja *Supply Chain Management* dalam sebuah perusahaan/industri.